

Logika dalam Menyusun Jurnal Umum

¹Farha, ²Agus Hermanto, ³Eluiz Yansirus Sanityah, ⁴Rian Indranopa, ⁵Amirudin Kalbuadi

¹²³⁴⁵Universitas Teknologi Mataram

farha4783@gmail.com
agushermanto2511@gmail.com
eluizyansirus@gmail.com
rian.indranopa@gmail.com
amiruddin.kalbuadi@gmail.com

Abstract

This study aims to find the logic in compiling a general journal. The motivation of this research is the condition shown by students who do not understand the logic of the general journal when recording transactions. This research is a type of descriptive research. The results of the study show how to compile an easy general journal by analyzing accounts based on keywords and using basic accounting equations to determine normal balances so as to make it easier to determine the position of account balances in the general journal.

Keywords: Accounting, General Journal, Normal Balance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan logika dalam menyusun jurnal umum. Motivasi dari penelitian ini adalah kondisi yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang kurang memahami logika dari jurnal umum ketika melakukan pencatatan transaksi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan cara menyusun jurnal umum yang mudah dengan cara menganalisis akun berdasarkan kata kunci dan menggunakan persamaan dasar akuntansi untuk menentukan saldo normal sehingga mempermudah dalam penentuan posisi saldo akun dalam jurnal umum.

Kata kunci : Akuntansi, Jurnal Umum, Saldo Normal

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan, Horngren dan Horirison (Hariyani, 2016). Dasar yang harus dipahami dalam akuntansi untuk menyusun laporan yang akurat adalah siklus akuntansi. Siklus akuntansi dimulai dari kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan (Wardayanti, 2016: 20). Setiap tahap yang dilewati pada siklus akuntansi pada perusahaan jasa memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi untuk menghasilkan laporan yang tepat dan akurat (Latuconsina, 2019). Permasalahan awal yang dialami dalam siklus akuntansi berada pada tahap pencatatan yaitu pembuatan jurnal umum.

Fakta di kelas secara realitas menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa kesulitan untuk memahami logika pada jurnal umum sehingga akan memicu kesalahan ke proses akuntansi selanjutnya seperti penyusunan buku besar, neraca saldo awal, dan jurnal penyesuaian (Wulandari et al., 2014), akibat dari kesalahan pada proses pencatatan akan berdampak pada kesalahan dalam menyusun laporan keuangan.

Ketidakhahaman mengenai logika dalam menyusun jurnal umum menjadikan mahasiswa bosan dan jenuh. Akibatnya muncul tindakan untuk mem-*balance-balance*-kan saldo. Tindakan mem-*balance-balance*-kan bertujuan untuk mencari keseimbangan antara aktiva dengan pasiva sesuai dengan hukum akuntansi apabila tidak *balance* pasti salah, dan *balance* belum tentu benar (Latuconsina, 2019).

Kejenuhan yang cenderung dirasakan jika antara aktiva dengan pasiva tidak seimbang, karena perlu dilakukan proses koreksi untuk mencari dan menemukan kesalahan. Untuk mencari kesalahan pencatatan dilakukan dengan memeriksa setiap tahap dalam proses akuntansi dan tentunya akan memerlukan waktu yang lama. Kesalahan pencatatan cenderung disebabkan oleh pemahaman logika jurnal umum yang kurang baik dan akan berdampak terhadap materi selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan setiap proses dalam kegiatan akuntansi harus dilakukan dengan benar dan salah satu proses yang sangat penting adalah ketika menyusun jurnal umum sehingga diperlukan pola dan logika dalam memberikan pemahaman dari segi konsep dasar dan praktik dengan menggunakan logika sederhana.

Pengertian Akuntansi

Menurut APB *Statement* No. 4 (Tahun 1970) yang berjudul “*Basic Concepts and Accounting Principals Underlying Financial Statement of Business Enterprises*” mendefinisikan akuntansi merupakan sebuah aktivitas jasa yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif yang berkaitan dengan informasi keuangan dan entitas ekonomi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Sedangkan menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* menyatakan akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran dan hasil-hasilnya.

(Hery, 2009) mendefinisikan akuntansi sebagai bahasa bisnis yang berfungsi untuk mengkomunikasikan informasi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Proses Akuntansi

Proses penyusunan laporan keuangan yang dikenal dengan akuntansi meliputi beberapa proses (Hariyani, 2016a) :

1. Transaksi. Merupakan kegiatan ekonomi yang dapat diukur dengan unit moneter.
2. Analisis bukti transaksi. Dilakukan untuk menentukan akun-akun yang terlibat dalam transaksi yang meliputi aset, utang, modal, pendapatan, dan beban.
3. Pencatatan transaksi (jurnal umum). Proses pencatatan dilakukan berdasarkan bukti transaksi yang telah dianalisis untuk menentukan posisi akun berdasarkan persamaan dasar akuntansi yang meliputi akun aset, utang, modal, pendapatan, dan beban.
4. Pengelompokan (proses posting/buku besar). Dilakukan untuk mengelompokkan angka berdasarkan akunnya.
5. Peringkasan (menyusun neraca saldo). Proses peringkasan dilakukan untuk menyajikan nilai dari masing-masing buku besar yang telah disusun.
6. Menyusun jurnal penyesuaian. Bertujuan untuk mencatat saldo akun-akun tertentu berdasarkan saldo yang benar meliputi akun perlengkapan, biaya dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, piutang penghasilan, utang beban, kerugian piutang, dan aset tetap
7. Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian. Neraca saldo yang telah disusun setelah dilakukan proses penyusunan jurnal penyesuaian.
8. Menyusun laporan keuangan. Dilakukan setelah menyusun neraca saldo setelah penyesuaian yang bertujuan untuk memisahkan akun-akun yang terlibat laporan laba-rugi (akun nominal) atau akun neraca (akun riil).
9. Menyusun jurnal penutup. Bertujuan untuk menutup akun nominal dan dipindahkan ke akun riil.
10. Neraca saldo setelah penutupan. Tujuannya adalah untuk memastikan keseimbangan posisi keuangan untuk selanjutnya digunakan untuk memulai proses akuntansi.

Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi merupakan kondisi di mana aset yang dimiliki harus sama dengan kewajiban ditambah dengan ekuitas (modal). Secara umum persamaan dasar dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{ASET} + \text{KEWAJIBAN} + \text{EKUITAS} \\ & \text{atau} \\ & \text{ASET} + \text{BEBAN} = \text{KEWAJIBAN} + \text{EKUITAS} + \text{PENDAPATAN} \end{aligned}$$

Aset merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, seperti kas, piutang usaha, perlengkapan, biaya-biaya dibayar di muka, peralatan, Gedung, tanah. Kewajiban adalah kewajiban atau utang perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar. Modal adalah hak para pemilik perusahaan yang ditanamkan dalam perusahaan. Biaya adalah pengorbanan untuk memperoleh penghasilan. Pendapatan adalah bertambahnya aktiva perusahaan.

Sado Normal Akuntansi

Saldo normal akuntansi merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk menunjukkan kenaikan atau penurunan saldo masing-masing komponen laporan keuangan. Saldo normal berfungsi untuk menentukan posisi saldo suatu akun di debit atau kredit.

Jurnal umum

Jurnal merupakan alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis dengan menunjukkan akun yang harus didebit dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing (Sari & Fitriatuti, 2017). Jurnal umum juga didefinisikan sebagai suatu buku harian untuk mencatat semua transaksi pada perusahaan secara sistematis dan kronologis dengan berdasarkan atas bukti-bukti transaksi (Hariyani, 2016).

Prinsip dasar dalam membuat jurnal umum :

- 1) Mengidentifikasi bukti transaksi yang berkaitan dengan transaksi keuangan perusahaan dengan dokumen sumber seperti kwitansi, nota, faktur, dan lain-lain.
- 2) Menganalisis akun-akun yang terlibat dan dipengaruhi oleh transaksi keuangan.
- 3) Menentukan akun-akun yang dipengaruhi bertambah atau berkurang.
- 4) Menentukan posisi saldo dari akun yang bertambah atau berkurang.
- 5) Mencatat transaksi kedalam jurnal umum.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran mengenai suatu gejala atau fenomena (Priyono, 2016). Tujuan dari penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses dan menciptakan seperangkat kategori atau pola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memahami akun perkiraan pada konsep akuntansi

Akun atau perkiraan merupakan media yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Akun atau perkiraan dibagi menjadi dua yaitu akun riil dan akun nominal. Akun riil merupakan akun-akun yang terdapat pada laporan neraca pada laporan keuangan yang terdiri dari komponen aset (kekayaan/harta), kewajiban (hutang), dan ekuitas (modal), sedangkan akun nominal merupakan akun-akun yang terdapat pada laporan laba rugi yang terdiri dari pendapatan dan beban.

Aset merupakan kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang terdiri dari aset lancar dan aset tetap. Aset lancar didefinisikan sebagai aset yang dengan mudah dikonversi menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam waktu satu tahun yang terdiri dari kas dan setara kas, investasi

jangka pendek, piutang, persediaan, biaya dibayar di muka, perlengkapan, dan lain-lain, sedangkan aset tetap didefinisikan sebagai aset yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijual, aset tetap terdiri dari tanah, bangunan, mesin, prabot, peralatan, kendaraan bermotor, dan lain-lain.

Kewajiban terdiri dari kewajiban lancar dan tidak lancar. Kewajiban lancar merupakan kewajiban yang akan dan harus dibayar dalam jangka waktu satu tahun yang terdiri dari utang usaha, utang wesel jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, dan pendapatan diterima di muka, sedangkan kewajiban tidak lancar merupakan kewajiban yang diperkirakan tidak akan dibayar dalam jangka waktu satu tahun.

Ekuitas (modal) berupa modal pemilik dan pengambilan pribadi pemilik. Pendapatan merupakan balas jasa atas pengorbanan yang dilakukan sebuah perusahaan yang terdiri dari pendapatan jasa dan pendapatan lainnya, sedangkan beban merupakan pengorbanan yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh penghasilan yang terdiri dari beban gaji, beban listrik, beban perlengkapan, dan beban lainnya.

Memahami persamaan dasar akuntansi

Pemahaman persamaan dasar akuntansi merupakan konsep dasar sebagai pondasi dalam mencatat sebuah transaksi kedalam jurnal umum. Konsep persamaan dasar akuntansi juga digunakan untuk memahami posisi saldo sebuah akun yang terlibat dalam transaksi keuangan, karena pemahaman ini dijadikan sebagai acuan untuk menentukan saldo normal dan peningkatan atau penurunan saldo akun. Berikut persamaan dasar akuntansi.

Saldo Normal : Debit Bertambah : Debit Berkurang : Kredit		Saldo Normal : Kredit Bertambah : Kredit Berkurang : Debit		ASET + BEBAN = KEWAJIBAN + EKUITAS + PENDAPATAN Kas Beban gaji Hutang jangka pendek Modal Pendapatan jasa Penjualan Piutang Beban listrik Perlengkapan Beban sewa Peralatan Beban lain-lain Hutang jangka Panjang Gedung Tanah
---	--	--	--	---

Semua akun yang berada di sebelah kiri sama dengan mempunyai saldo normal di posisi debit, ketika bertambah di debit, dan ketika berkurang di kredit, sedangkan akun yang berada di sebelah kanan sama dengan mempunyai saldo normal di kredit, ketika bertambah di kredit, dan ketika berkurang di debit.

Teknis dan logika penjurnalan

a. Menganalisis akun-akun yang terlibat dalam transaksi

Analisis transaksi bertujuan untuk menentukan akun-akun yang terlibat dalam transaksi keuangan dengan cara menentukan kata kunci, sehingga bisa diketahui akun yang terlibat.

Contoh:

1. Diterima setoran uang kas dari pemilik usaha sebagai modal awal sebesar Rp85.000.000. Berdasarkan kasus dapat ditentukan kata kunci untuk menentukan akun yang terlibat yaitu “**Uang kas**” yang menunjukkan akun **Kas** dan “**Modal awal**” yang menunjukkan **Modal**.
2. Dibayar sewa kantor sebesar Rp7.000.000 secara tunai. Berdasarkan kasus dapat ditentukan kata kunci untuk menentukan akun yang terlibat yaitu “**Sewa kantor**” yang menunjukkan akun **Beban sewa**, dan “**Tunai**” yang menunjukkan akun **Kas**.

3. Diterima uang sebesar Rp10.000.000. atas jasa yang telah diberikan.
Berdasarkan kasus dapat ditentukan kata kunci untuk menentukan akun yang terlibat yaitu **“Diterima uang”** yang menunjukkan akun **Kas**, dan **”Jasa yang telah diberikan”** menunjukkan akun **Pendapatan jasa**.
- b. Menentukan posisi saldo akun (Debit atau Kredit)
Proses penentuan posisi saldo akun bertujuan untuk mempermudah ketika membuat jurnal umum.
1. Berdasarkan hasil analisis transaksi yang dilakukan dan telah ditentukan akun yang terlibat yaitu **Kas** dan **Modal**. Pada kasus yang pertama perusahaan menerima dana yang berarti kas posisinya bertambah (+), dana merupakan setoran modal awal yang dilakukan oleh investor sehingga modal posisinya bertambah (+). Secara konsep kas adalah bagian dari aset di mana aset adalah kelompok akun yang berada di sebelah kanan sama dengan (=), kelompok akun yang berada di sebelah kanan sama dengan ketika bertambah posisinya **di debit**. Modal merupakan bagian dari kelompok ekuitas. Ekuitas merupakan kelompok akun yang berada di sebelah kanan sama dengan (=) sehingga ketika bertambah posisinya **di kredit**. Jadi kesimpulannya adalah kas bertambah di debit dan modal bertambah di kredit.
 2. Berdasarkan hasil analisis transaksi yang dilakukan dan telah ditentukan akun yang terlibat yaitu **Beban sewa** dan **Kas**. Pada kasus yang kedua perusahaan mengeluarkan dana yang berarti pengorbanan atau beban bertambah (+), karena dana dikeluarkan kas posisinya berkurang (-). Secara konsep beban sewa merupakan bagian dari kelompok akun beban yang berada di posisi sebelah kiri sama dengan (=), kelompok akun yang berada di sebelah kiri sama dengan ketika bertambah posisi saldo **di debit**. Kas merupakan bagian dari aset di mana aset merupakan kelompok akun yang berada di sebelah kanan sama dengan (=), kelompok akun yang berada di sebelah kanan sama dengan ketika berkurang posisinya **di kredit**. sehingga kesimpulannya adalah beban sewa bertambah di debit dan kas berkurang di kredit.
 3. Berdasarkan hasil analisis transaksi yang telah ditentukan akun yang terlibat yaitu **Kas** dan **Pendapatan jasa**. Pada kasus yang ketiga perusahaan menerima dana yang berarti kas posisi saldonya bertambah (+), kas yang diterima bersumber dari jasa yang telah diselesaikan sehingga pendapatan jasa posisi saldonya bertambah (+). Secara konsep kas merupakan bagian dari kelompok aset. Aset merupakan kelompok akun yang berada di sebelah kiri sama dengan (=), kelompok akun yang berada di sebelah kiri sama dengan ketika bertambah posisi saldo akunyan **di debit**. Pendapatan jasa merupakan bagian dari pendapatan. Pendapatan ketika bertambah posisi saldonya **di kredit**. Kesimpulannya adalah kas bertambah di debit dan pendapatan bertambah di kredit.
- c. Mencatat jurnal umum
Proses selanjutnya setelah menentukan posisi saldo akun yang terlibat dalam transaksi adalah melakukan proses pencatatan dalam jurnal umum. Berikut ini adalah tabel jurnal umum berdasarkan hasil dari proses sebelumnya:

Tabel 1. Jurnal Umum

No.	Akun / Perkiraan	Ref	Debit	Kredit
1	Kas (+) Modal (+)		Rp.85.000.000	Rp.85.000.000
2	Beban sewa (+) Kas (-)		Rp.7.000.000	Rp.7.000.000
3	Kas (+) Pendapatan jasa (+)		Rp.10.000.000	Rp.10.000.000

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mempermudah dalam melakukan proses pencatatan dalam jurnal umum dengan menggunakan logika jurnal umum dilakukan dengan beberapa proses yaitu: memahami konsep dasar dalam akuntansi yang dimulai dengan pemahaman mengenai akun atau perkiraan, persamaan dasar akuntansi dan ketentuan mengenai saldo normal akun/perkiraan (posisi akun ketika bertambah dan berkurang).

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyani, D. S. (2016). *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik)*. Aditya Media Publishing.
- Hery. (2009). *Teori Akuntansi*. Prenadamedia Group.
- Latuconsina, Y. M. (2019). Logika Menyusun Jurnal Umum Dalam Siklus Perusahaan Jasa. *Jurnal Ilmu Ekonomi Advantage*, 8(1), 15–21.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Cahndra (ed.); Edisi 2016).
- Sari, D. M., & Fitriatuti, T. (2017). Dasar Akuntansi-Pemahaman Konsep dan Praktek. In *Mulawarman University Press* (Vol. 53, Issue 9).
- Wardayanti, S. M. (2016). *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang & Koperasi* (Issue 165). Selaras Media Kreasindo.
<https://books.google.co.id/books?id=GE454v0KMrIC&pg=PA172&dq=perputaran+piutang&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjDyOyEwMTpAhXKT30KHS27DMwQ6AEIODAC#v=onepage&q=perputaran piutang&f=false>
- Wulandari, M., Djaja, S., & Suharso, P. (2014). Analisis kesulitan belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014) Analysis of Learning Difficulty of Accounting on The Material Adjustment. *Jurnal Edukasi Unej*, 1(2), 23–27.